

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini telah banyak pendekatan dan model pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan (Sudjana, 2010). Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan dinyatakan bermutu apabila seluruh komponen terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Model pembelajaran yang harus dikembangkan adalah model pembelajaran yang memandang siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan motivator (Abimanyu, 2008). Kemajuan dalam bidang pendidikan salah satunya ditandai dengan proses pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran mengandung arti bahwa proses belajar mengajar lebih terpusat pada siswa (*student centered*). Proses pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa memahami konsep atau prinsip dengan kemampuannya sendiri. Salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai peran utama (*student centered*) adalah *reciprocal teaching* (Muslim *et al.*, 2000).

Reciprocal teaching merupakan model pembelajaran yang memiliki empat strategi yaitu merangkum, menyusun pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi (Palinscar, 1986). Model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan suatu prosedur pembelajaran kooperatif yang mengacu kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam proses belajar. *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat melalui proses belajar mandiri dan siswa mampu menyajikannya di depan kelas (Muslim *et al.*, 2000). *Reciprocal teaching* meningkatkan pemahaman konsep siswa dan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri, meningkatkan kemampuan bernalar siswa serta melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan.

Strategi merangkum dalam *reciprocal teaching* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menguraikan dengan kata-kata sendiri (Trianto, 2007). Membuat pertanyaan dan memprediksi jawaban merupakan suatu bagian dalam konstruktivisme yang pada proses belajar mengajarnya berpusat pada siswa. Pada tahap mengklarifikasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan hal-hal yang tidak jelas dalam teks bacaan sehingga siswa lebih bisa mandiri. *Reciprocal teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Sardianti, 2010) dan pemahaman konsep protista siswa (Aprilia, 2011).

Dalam konsep sistem pernapasan, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menguasai konsep sistem pernapasan dikarenakan materi sistem pernapasan terdiri dari banyak hafalan sehingga siswa malas untuk mempelajari materi sistem pernapasan (Sapuroh, 2010). Dengan demikian, diperkirakan kepercayaan diri atau *self efficacy* siswa tersebut rendah, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang bukan hanya meningkatkan penguasaan konsep siswa akan tetapi meningkatkan *self efficacy* siswa. Di dalam *reciprocal teaching* terjadi interaksi ketergantungan positif yang berhubungan dengan berbagai macam sikap psikologi seperti *self efficacy* (Linton *et al.*, 2000). *Self efficacy* juga secara signifikan dapat memprediksi usaha seseorang dalam mencapai prestasi akademik diantaranya penguasaan konsep (Lilian, 2012).

Self efficacy merupakan prediktor yang kuat untuk mengukur kemampuan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai suatu prestasi (Bandura, 1986). *Self efficacy* dapat membantu siswa dalam memotivasi diri untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya (Aurah, 2013). *Self efficacy* juga dipercaya dapat membantu meningkatkan kinerja dalam pembelajaran. Siswa yang yakin akan kemampuannya, pada umumnya memiliki kesadaran akan potensi maupun kekurangan yang harus diperbaiki dalam pembelajaran.

Selama ini, penelitian tentang *reciprocal teaching* yang ditemukan hanya dilakukan untuk mengungkap hasil belajar matematika siswa (Sardianti, 2010) dan untuk mengungkap pemahaman konsep protista (Aprilia, 2011). Selain itu, sedikit

penelitian yang mengungkap pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap penguasaan konsep khususnya sistem pernapasan serta *self efficacy* siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukannya penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan penguasaan konsep sistem pernapasan dan *self efficacy* siswa SMA dengan penerapan *reciprocal teaching* di dalam kelas?”. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap penguasaan konsep sistem pernapasan siswa?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap *self efficacy* siswa?
3. Bagaimana hubungan penguasaan konsep dan *self efficacy* siswa?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi sistem pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dan lebih terarah, maka penelitian dibatasi pada masalah:

- a. Model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dilaksanakan meliputi kegiatan merangkum, membuat pertanyaan dan menjawabnya, memprediksi dan mengklarifikasi sebuah materi.
- b. Hasil penguasaan konsep yang akan diukur berdasarkan jenjang kognitif taksonomi Bloom meliputi C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) dan C4 (analisis) melalui *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda dengan empat *option*.
- c. Hasil *self efficacy* siswa diukur berdasarkan aspek dimensi *self efficacy* Bandura (1997) yaitu dimensi *level*, *strenght*, dan *generality*.
- d. Materi biologi yang dipilih dalam pembelajaran *reciprocal teaching* yakni dibatasi pada materi sistem pernapasan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengungkapkan penguasaan konsep sistem pernapasan pada siswa SMA dengan penerapan *reciprocal teaching* di dalam kelas.
2. Mengungkapkan *self efficacy* siswa SMA dengan penerapan *reciprocal teaching* di dalam kelas.
3. Menganalisis terjadinya *reciprocal teaching* di dalam kelas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada guru mengenai upaya peningkatan penguasaan konsep sistem pernapasan dan *self efficacy* pada siswa SMA dengan menggunakan *reciprocal teaching*.

F. Asumsi

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
2. Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* meningkatkan motivasi siswa.
3. Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* melatih siswa dalam mencari ide pokok di dalam materi pembelajaran.

G. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penerapan *reciprocal teaching* meningkatkan penguasaan konsep sistem pernapasan dan *self efficacy* pada siswa”. Adapun penjabaran hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap penguasaan konsep siswa SMA:
 H_0 = Tidak terdapat perbedaan tingkat penguasaan konsep siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran.
 H_1 = Terdapat perbedaan tingkat penguasaan konsep siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran.
2. Pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap *self efficacy* siswa SMA:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan *self efficacy* siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran.

H_1 = Terdapat perbedaan *self efficacy* siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasan dijelaskan dalam sistematika sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, hipotesis penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran, konsep dan teori yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Beberapa konsep yang dikaji dalam bab II ini adalah *reciprocal teaching*, penguasaan konsep, *self efficacy* dan materi sistem pernapasan.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan alur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi dua hal utama, yaitu hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan penelitian, serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Pola pemaparan dalam bab IV ini menggunakan pola tematik, yaitu setiap hasil dibahas langsung sebelum masuk ke hasil berikutnya.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menggambarkan penafsiran dan pemaknaan hasil analisis peneliti.